

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan penelitian berikut ini membahas perumusan masalah berdasarkan temuan studi tentang pengaruh Lokasi, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Peningkatan Pendapatan (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur:

1. Semua faktor independen dalam penelitian ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur, menurut hasil uji parsial (uji-t). Dengan nilai  $t$  sebesar  $2.138 > t\text{-tabel } 1.987$  dan nilai signifikansi  $0.035 < 0.05$ , telah terbukti bahwa variabel Lokasi (X1) memiliki dampak yang substansial. Dengan nilai  $t$  sebesar  $2,527 > t\text{-tabel } 1,987$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ , variabel Promosi (X2) juga memiliki dampak yang signifikan. Selanjutnya, dengan nilai  $t$  sebesar  $2.060$ , yang lebih tinggi dari nilai  $t\text{-tabel}$  sebesar  $1.987$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.042$ , dan kurang dari  $0.05$ , variabel Kualitas Produk (X3) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Selain itu, variabel lokasi memiliki koefisien regresi terbesar, menurut hasil analisis regresi. Ini menunjukkan bahwa, dalam hal meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur, lokasi memiliki

pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan promosi dan kualitas produk.

2. Faktor Lokasi (X1), Promosi (X2), dan Kualitas Produk (X3) secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur, menurut temuan uji simultan (uji-F). Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $8,149 > F\text{-tabel } 2,71$  mendukung hal ini. Faktor lokasi, promosi, dan kualitas produk bersama-sama menyumbang 22,1% dari variasi pertumbuhan pendapatan UMKM, menurut nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,221. Sementara itu, hubungan yang cukup signifikan antara variabel independen dan peningkatan pendapatan UMKM ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,470, atau 47%.

## **B. Saran**

1. Bagi pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini, pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur disarankan untuk lebih memperhatikan faktor lokasi dan promosi dalam mengelola perusahaannya, karena keduanya terbukti memiliki pengaruh pada peningkatan pendapatan. Pemanfaatan lokasi yang mudah dijangkau konsumen dan berada di lingkungan dengan aktivitas ekonomi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan serta mendorong terjadinya transaksi penjualan. Selain itu, kegiatan promosi perlu dilakukan secara lebih terencana dan konsisten, baik melalui promosi langsung maupun pemanfaatan media sosial, dengan penyampaian

informasi yang jujur dan jelas agar dapat membangun kepercayaan konsumen sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Di samping itu, pelaku UMKM juga disarankan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan, baik dari segi kebersihan, cita rasa, tampilan, maupun kemasan. Loyalitas dan kepuasan pelanggan akan meningkat dengan produk yang konsisten dan berkualitas tinggi yang mana mendorong pembelian ulang, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha.

## 2. Bagi Pemerintahan

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur melalui penataan lokasi usaha yang strategis, perbaikan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan program pelatihan dan pendampingan promosi, sebagai bagian dari peningkatan pengembangan UMKM yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur karena termasuk dalam penciptaan lingkungan usaha yang kondusif. Selain itu, pemerintah juga diharapkan terus mendorong peningkatan kualitas produk UMKM salah satunya dengan pelatihan standar mutu, kebersihan, dan pengemasan produk. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM dan mendukung keberhasilan usaha.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membatasi kajian pada variabel lokasi, promosi, dan kualitas produk dalam memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM dan dengan mempertimbangkan presentase yang kecil dari penelitiann ini,

maka dari itu bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan UMKM, seperti modal usaha, kualitas pelayanan, harga, inovasi produk, maupun tingkat persaingan usaha, untuk memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknik penelitian alternatif, seperti metodologi kualitatif atau metode campuran, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Diharapkan bahwa perbaikan desain studi akan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keadaan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM, terutama dalam upaya mereka untuk meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.